

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang sekarang semakin pesat dan diikuti dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal tersebut yang mendukung dalam penggunaan peralatan atau mesin dan bahan-bahan kimia dalam proses produksi supaya menghasilkan produk atau jasa yang bagus agar dapat bersaing di pasaran. Namun, disisi lain kemajuan dan perkembangan tersebut memicu berbagai masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), seperti adanya potensi bahaya, meningkatnya risiko bahaya, penyakit akibat kerja di tempat kerja.

PT. XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak sawit. Bahan baku utama yang digunakan oleh PT. XYZ yaitu Cooking Oil adalah minyak sawit mentah (CPO). tahapan prosesnya yaitu: tahapan degumming (penghilangan gum/kotoran), tahap bleaching (pemucatan), tahap deodorizing (penghilangan bau), dan tahap fractionation (fraksinasi).

Di lingkungan produksi PT. XYZ kadang masih ada yang namanya kecelakaan kerja, berbagai potensi bahaya yang terjadi misalnya terkena panas mesin, terkena belting, terkena benda tajam dan terjepit mesin. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini adalah adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja pada area produksi, Kemudian dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja. Untuk mencegah bahaya kecelakaan di tempat kerja maka diperlukan suatu manajemen risiko, kegiatannya digunakan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko untuk mencegah kecelakaan kerja.

Di perusahaan sekarang sangat penting menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena kunci sukses dalam perusahaan terletak dengan memperhatikan hal tersebut. Dari K3, dimungkinkan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja yang telah meningkat secara dramatis.

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Kerja Periode Januari-Juni 2021 di PT. XYZ Pada Area Bagian Produksi.

| No | Bulan | Lokasi Kecelakaan Kerja | Jenis Kecelakaan kerja | Frekuensi |
|-------------|----------|-------------------------|------------------------|-----------|
| 1 | Januari | Gudang Bahan Baku | Tertabrak Forklift | 2 |
| 2 | Februari | Degumming | Tergores Belting | 2 |
| 3 | Maret | Gudang Barang Jadi | Tertimpa Barang | 3 |
| 4 | April | Filling | Terjepit Mesin | 8 |
| 5 | Mei | Filling | Terkena Benda Tajam | 8 |
| 6 | Juni | Deodorizing | Terkena Panas Mesin | 2 |
| Total Kasus | | | | 25 |

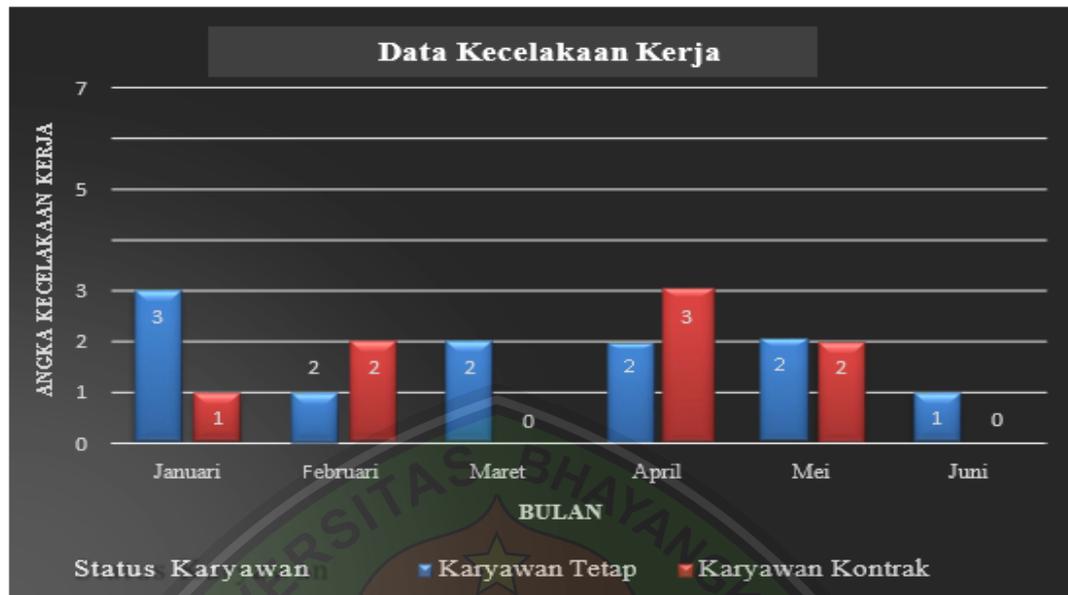
Sumber : PT. XYZ (2021)

Tabel 1. 2 Data Kerugian Kecelakaan Kerja Periode Januari-Juni 2021 di PT. XYZ Pada Area Bagian Produksi.

| No | Bulan | Kategori kerugian kecelakaan kerja | Kategori Nilai kerugian |
|----|-------|------------------------------------|-------------------------|
| 1 | Maret | Rak Barang Patah | Rp. 1.000.000 |
| 2 | April | Mesin Filling Penyok | Rp. 1.500.000 |
| 3 | April | Mesin Filling Patah | Rp. 3.500.000 |

Sumber : PT .XYZ (2021)

Berikut ini Grafik Kecelakaan Kerja di PT. XYZ Pada Area Khususnya di Bagian Produksi



Gambar 1. 1 Grafik Data Kecelakaan Kerja di PT. XYZ Pada Area Khususnya di Bagian Produksi

Berdasarkan data-data di atas kecelakaan kerja dari bulan Januari sampai bulan Juni 2021 jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di PT. XYZ pada tahun 2021 sebanyak 25 kasus, yang sering banyak terjadi kecelakaan kerja yaitu pada bulan April dan bulan Mei dengan kecelakaan kerja sebanyak 8 kasus, kecelakaan kerja terbanyak berasal dari departemen filling area dengan jumlah kecelakaan kerja sebanyak 16 kasus. Pada permasalahan tersebut belum diketahui tingkat risiko maupun faktor penyebab yang menyebabkan terjadinya potensi bahaya tersebut. Jika terus berlanjut maka kecelakaan kerja yang terjadi di area filling dapat menimbulkan kerugian bagi karyawan maupun perusahaan.

Untuk itu perlu dilakukan analisis keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengetahui potensi bahaya yang ada serta tingkat risiko yang diakibatkan potensi bahaya tersebut serta menemukan hal-hal yang menyebabkan timbulnya potensi bahaya tersebut. berdasarkan masalah tersebut maka penulis melakukan penelitian di PT. XYZ dengan judul. “Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Metode Hazop di PT. XYZ”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi oleh penulis meliputi:

1. Lokasi area produksi plant 1 dan plant 2 masih terdapat kecelakaan kerja.
2. Penanggulangan risiko kurang maksimal, hal ini di tunjukan dengan masih ditemukan beberapa kasus kecelakaan kerja di area produksi.
3. Terdapat bahaya tempat kerja di area produksi plant 1 plant 2

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut yang telah dijelaskan maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui kecelakaan kerja di area produksi plant 1 dan plant 2?
2. Apa sajakah risiko di area produksi plant 1 dan plant 2?
3. Apa saja bahaya di tempat kerja yang ada di area produksi plant 1 dan plant 2?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya mengaplikasikan metode HAZOP dengan mengetahui potensi bahaya dan tingkat risiko serta klasifikasi bahaya yang diakibatkan potensi bahaya pada bagian area produksi plant 1 dan plant 2 di PT. XYZ.
2. Waktu Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung pada tanggal 1 Juli 2022 sampai 30 Agustus 2022
3. Penelitan ini hanya dilaksanakan di lingkungan PT. XYZ

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bahaya ada di area plant produksi 1 dan plant 2.
2. Mengetahui tingkat risiko di area produksi plant 1 dan plant 2.
3. Mengetahui klasifikasi bahaya tempat kerja di area produksi plant 1 dan plant 2.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Perusahaan

1. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk kepentingan perusahaan.
2. Untuk memberi peluang kepada perusahaan dapat mempekerjakan orang sesuai dengan kebutuhannya.

1.6.2 Bagi Mahasiswa

1. Untuk belajar tentang dunia kerja.
2. Dapatkan pengalaman kerja dunia nyata, terutama di industri.
3. Memberikan peningkatan berpikir yang logis dan sistematis.

1.6.3 Bagi Fakultas Teknik Industri Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

1. Alat untuk mengevaluasi kurikulum yang ada.
2. Bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya di bidang manufaktur
3. Sebagai usulan guna mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk tempat penelitian dilaksanakan di PT. XYZ bertempat di Jl. Semarang Bl A-6 No. 1 Marunda Cilincing Jakarta Utara DKI Jakarta, RW.2, Cilincing, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan terhitung pada tanggal 1 Juli 2022 sampai 30 Agustus 2022.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan atas studi kasus di PT. XYZ pada area bagian produksi.

1. Studi Pustaka

Studi perpustakaan digunakan untuk menyelidiki dan memahami sistem informasi yang terlibat dengan penelitian ini.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana cara aplikasi ini dalam pengumpulan data informasi menggunakan cara observasi.

3. Analisis

Dalam proses pengkajian sebuah penyelesaian, diharapkan permasalahan yang ada bisa teratasi. Analisis adalah proses bergerak melalui fase kerja sebelum penelitian dilaporkan.

4. Wawancara

Wawancara kerja tidak lebih dari diskusi terfokus. Hanya pewawancara dan orang yang diwawancarai yang boleh berdiskusi; pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab dengan jawaban.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi proposal skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup informasi latar belakang, deskripsi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat melakukan studi, tempat dan waktu semacam ini. Penulis juga menguraikan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung tentang keselamatan dan kesehatan kerja

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis studi, metodologi pengumpulan data, dan kerangka kerja penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengumpulan data dan Analisis data dengan menggunakan Metode Hazop. (Safety, 2008)

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran yang diambil setelah melakukan analisis, dan adanya perbaikan di stasiun yang masuk dalam kategori bahaya.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan internet pendukung yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN

